

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini yaitu:

1. *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang diperoleh mengisyaratkan bahwa semakin tinggi posisi hutang akan semakin mendorong peningkatan pengungkapan CSR pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Didalam model penelitian terlihat bahwa return on assets berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan bahwa semakin menurun porsi laba tidak menurunkan keinginan manajemen untuk melakukan pencitraan perusahaan yang dilakukan melalui peningkatan pengungkapan CSR.
3. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan LN *total assets* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Didalam model analisis terlihat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Temuan yang diperoleh dapat dimaknai bahwa semakin besar posisi ukuran

perusahaan yang diamati dari total assets akan mendorong menurunnya pengungkapan CSR.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh didalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti miliki yaitu:

1. Jumlah data observasi yang digunakan hanya lima tahun, untuk penelitian periode observasi dalam tempo waktu lima tahun digolongkan pendek sehingga mengakibatkan hasil yang diperoleh juga bermanfaat untuk waktu yang relatif pendek.
2. Komposisi data yang digunakan didalam penelitian juga tidak begitu beragam, dimana masih terdapat sejumlah data yang digolongkan *outlier* sehingga berakibat pada hasil penelitian yang diperoleh.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi pengungkapan CSR yang tidak digunakan didalam penelitian ini seperti posisi likuiditas perusahaan, *corporate governance*, dan berbagai variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan sejumlah saran bagi:

1. Perusahaan, manajemen perusahaan harus terus berkomitmen untuk mendorong pengungkapan CSR dengan jumlah pengungkapan yang lebih maksimal, yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengelolaan terhadap kondisi pendanaan (aset dan modal) serta mengoptimalkan total kapitalisasi pasar yang dimiliki, mengingat ketika ukuran perusahaan terlalu besar akan memperbesar risiko bagi perusahaan untuk mengalami *idle assets*, sehingga mengakibatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin besar terutama untuk pemeliharaan *assets*. Semakin baik pengelolaan *leverage* dan ukuran perusahaan akan semakin mempertajam kemampuan manajemen didalam melakukan pengungkapan emisi karbon.
2. Bagi perusahaan juga disarankan untuk terus berupaya untuk mendorong menjaga konsistensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang tepat dan akurat sekaligus menciptakan citra positif perusahaan dalam persepsi publik atau pun stakeholders melalui kegiatan CSR
3. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba memperbanyak jumlah sampel atau pun observasi data serta mencoba mencari minimal satu variabel baru yang juga mempengaruhi pengungkapan emisi karbon yang belum digunakan pada saat ini seperti variabel *likuiditas*, *activity ratio*, *corporate governance* dan sebagainya.